

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 February 2024

In Between Two Great Forces

Pergerakan pasar finansial Indonesia selama pekan lalu dipengaruhi oleh 2 faktor utama: rilis data inflasi AS yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi (eksternal) serta pelaksanaan pemilu Indonesia tahun 2024 (internal). Hasilnya, pergerakan IDR dan *yield* FR cenderung *flat* sementara IHSG naik cukup signifikan. Bagaimana pergerakan IDR, *yield* FR, dan IHSG ke depannya?

Key Highlights:

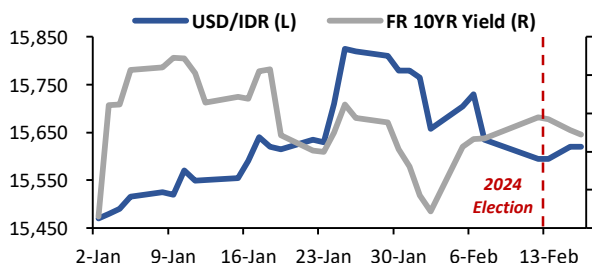
Global – US Higher-For-Longer Rate:

- Inflasi AS bulan Januari 2024 dirilis lebih tinggi dibandingkan ekspektasi. CPI naik 3,10% YoY (*exp.* 2,90% YoY, *prev.* 3,40% YoY) sementara PPI naik 0,90% YoY (*exp.* 0,60% YoY, *prev.* 1,00% YoY). Kenaikan CPI dikontribusikan oleh sektor *rent & housing* yang mencatatkan kenaikan masing-masing sebesar 6,10% YoY & 4,60% YoY serta adanya kenaikan harga barang dan jasa (*repricing*) di awal tahun.
- Di sisi lain, *retail sales* yang merupakan indikator belanja konsumen justru turun -0,80% MoM di bulan Januari 2024, merupakan penurunan terbesar sejak Maret 2023 dan sejalan dengan penurunan *output* industri (*industrial production*) sebesar -0,10% MoM. Namun, hal tersebut tidak cukup untuk *meng-offset* dampak dari rilis data inflasi AS.
- Menurut CME Fedwatch, pelaku pasar kini memperkirakan ~55% kemungkinan suku bunga baru akan diturunkan di Juni 2024 dengan total pemangkasan sebanyak 100 bps hingga akhir tahun 2024. Alhasil, DXY menguat ke kisaran 104,00, *yield* UST 10YR naik mendekati 4,30%, dan pasar saham AS terkoreksi.

Indonesia – Election:

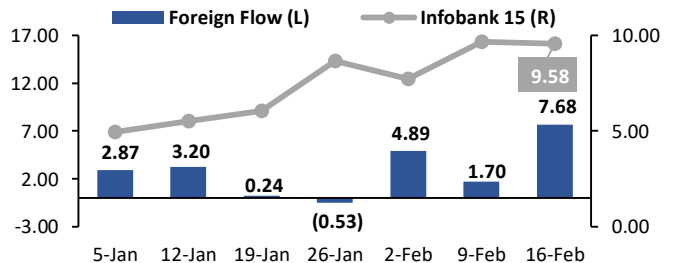
- Per 14 Februari 2024, warga negara Indonesia menyelenggarakan Pemilu 2024 secara serentak.
- Berdasarkan hasil hitung cepat (*quick count*) dari beberapa lembaga survei, pasangan capres-cawapres nomor 2 (Prabowo – Gibran) mendapatkan perolehan suara sebanyak ~58%. Berdasarkan hasil *exit poll* oleh Litbang Kompas, Prabowo-Gibran juga unggul dengan perolehan suara sebanyak 58,45%. Sementara itu, berdasarkan hasil *real count* oleh KPU yang masuk hingga 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB, Prabowo – Gibran tetap unggul dengan perolehan suara 58,37% dari total 70,84% suara masuk.
- Sejumlah pemimpin negara seperti Presiden Rusia Vladimir Putin, Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak, serta Duta Besar Tiongkok Lu Kang bahkan telah menyampaikan ucapan selamat kepada Prabowo-Gibran.
- Tingginya potensi pemilu satu putaran meredakan risiko ketidakpastian politik domestik sehingga investor asing mulai mencatatkan *inflow* dalam jumlah signifikan di pasar saham Indonesia.

Exhibit 1: USD/IDR & FR 10YR Yield (%) Movement



Source: Bloomberg (16 February 2024)

Exhibit 2: Infobank 15 & Foreign Flow (IDR Tn)



Source: Bloomberg (16 February 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 February 2024

Bagaimana Pergerakan IDR, Yield FR, dan IHSG Ke depannya?

- **IDR.** Penguatan USD ditengah data ekonomi AS yang *resilient* serta kekhawatiran suku bunga *higher for longer* berpotensi menekan IDR dalam beberapa waktu ke depan (**Exhibit 1**). Namun, gejala politik domestik yang mulai mereda serta kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat berpotensi mendorong *inflow* apabila investor kembali *risk on* sehingga menopang IDR. Cadangan devisa Indonesia yang tinggi (Januari 2024: USD 145,10 miliar) turut memberikan amunisi bagi BI untuk menjaga stabilitas IDR.
- **FR Yield.** Meskipun *yield US Treasury* yang merupakan acuan obligasi dunia naik signifikan, pergerakan *yield FR* justru cenderung *flat* di kisaran 6,50% – 6,70% dalam beberapa bulan terakhir (**Exhibit 1**). Dalam jangka pendek, *yield FR* berpotensi terjaga apabila permintaan investor domestik maupun asing bertahan tinggi dan pengelolaan fiskal Indonesia *prudent*. Dalam jangka panjang, *yield FR* berpotensi turun lebih lanjut ketika BI mulai menurunkan suku bunga seiring dengan penurunan suku bunga The Fed.
- **IHSG.** Sehari setelah pelaksanaan pemilu, IHSG naik signifikan 1,30% per 15 Februari 2024. Namun, setelahnya IHSG kembali bergerak *sideways*. Kenaikan IHSG secara YTD 16 Februari 2024 (0,89%) utamanya dikontribusikan oleh saham perbankan (indeks Infobank 15) yang naik hingga 9,58% dalam periode yang sama. Pasalnya, investor asing mencatatkan *inflow* yang signifikan (IDR 20,07 triliun YTD 16 Februari 2024) bahkan sebelum pemilu berlangsung karena sudah *pricing in* mengenai pemilu satu putaran (**Exhibit 2**). Ke depannya, IHSG berpotensi melanjutkan kenaikan apabila *inflow* asing berlanjut dan fundamental emiten tetap kuat ditandai dengan pertumbuhan *earnings* yang solid.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,10% dan ditutup di 104,28 per 16 Februari 2024 karena rilis data CPI & PPI AS yang melampaui ekspektasi ditengah data ketenagakerjaan yang solid membuat ekspektasi *rate cut* memudar. IDR turut menguat 0,16% dan ditutup di 15.620 per 16 Februari 2024 karena *inflow* yang masif di pasar saham Indonesia pasca pelaksanaan pemilu 2024.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 8 bps dan ditutup di level 5,05% per 16 Februari 2024, mengikuti kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,28%. Ekspektasi *rate cut* mundur dari FOMC Mei 2024 ke Juni 2024 dengan total pemangkasan sebanyak 100 bps FY2024, semakin mendekati indikasi *dot plot* sebesar 75 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 2 bps dan ditutup di level 6,62% per 16 Februari 2024 ditengah kenaikan *yield* UST 10YR dan *outflow* asing (IDR 1,24 triliun dalam sepekan). Stabilitas IDR yang terjaga serta permintaan investor domestik yang mendominasi ditengah potensi pengurangan *supply* di tahun 2024 berhasil menopang pergerakan *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -0,44%, S&P500 -0,32%, dan Nasdaq -1,05%, mematahkan *winning streak* selama 5 minggu berturut-turut karena memudarnya ekspektasi *rate cut*. Pelaku pasar *wait & see* rilis *earnings* Q4-2023 Nvidia untuk menilai prospek pertumbuhan sektor teknologi yang ditopang oleh euforia AI.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 0,52% dan ditutup di level 7.336 per 16 Februari 2024. Saham-saham *big cap* yang direpresentasikan oleh indeks LQ45 naik signifikan (1,15%). Investor asing membukukan *inflow* dalam jumlah masif yakni IDR 7,68 triliun dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 February 2024

Per 16 Februari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.53	0.10	(0.30)	8.40
IndoGB 10Y (IDR)	6.62	(0.60)	(2.30)	14.20
IndoGB 20Y (IDR)	6.88	-	0.80	10.90
IndoGB 5Y (USD)	4.99	0.50	9.40	41.50
IndoGB 10Y (USD)	5.05	2.20	7.90	23.10
IndoGB 30Y (USD)	5.42	0.80	1.70	39.50
US Treasury 5Y	4.27	5.91	13.71	42.67
US Treasury 10Y	4.28	4.92	9.99	40.01
US Treasury 30Y	4.44	2.70	5.58	40.74
Indo CDS (USD) 5Y	70.73	(1.49)	(2.66)	(1.26)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,627.99	(0.37)	(0.44)	2.49
S&P 500	5,005.57	(0.48)	(0.32)	4.94
Nasdaq	15,775.65	(0.82)	(1.05)	5.09
FTSE 100 Index	7,711.71	1.50	1.82	(0.28)
Euro STOXX 600	491.59	0.62	0.85	2.62
SSE Composite Index	2,865.90	-	-	(3.67)
Nikkei 225	38,487.24	0.86	4.31	15.01
Hang Seng	16,339.96	2.48	3.77	(4.15)
Kospi	2,648.76	1.34	1.09	(0.25)
IDX Composite	7,335.55	0.44	0.52	0.86
Indonesia (LQ45)	1,006.63	0.33	1.15	3.72
Indonesia (IDXSMC)	319.67	(0.72)	0.23	(1.43)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	104.28	(0.02)	0.10	2.90
GBP/USD	1.2602	0.02	(0.21)	(1.01)
EUR/USD	1.0777	0.05	0.05	(2.37)
AUD/USD	0.6531	0.09	-	(4.13)
NZD/USD	0.6124	0.28	(0.11)	(3.09)
USD/JPY	150.21	0.19	0.58	6.50
USD/HKD	7.8220	0.03	0.07	0.13
USD/KRW	1,335.55	0.11	0.55	3.68
USD/CNY	7.1936	-	-	1.32
USD/SGD	1.3471	0.10	0.18	2.03
USD/IDR	15,620.00	-	0.16	1.45

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,523.83	(0.62)	0.17	4.49
Consumer Non Cyclical	705.64	(0.74)	0.70	(2.32)
Infrastructure	1,534.72	(0.10)	0.30	(2.25)
Basic Material	1,250.63	(0.09)	0.23	(4.35)
Energy	2,096.65	0.37	0.52	(0.20)
Consumer Cyclical	844.33	(1.07)	(0.49)	2.79
Technology	3,916.05	(1.14)	(2.46)	(11.71)
Healthcare	1,336.69	0.26	0.10	(2.87)
Property	696.99	(1.17)	(0.50)	(2.41)
Industrial	1,089.55	0.51	0.38	(0.39)
Transportation	1,566.77	(0.98)	0.42	(2.17)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	79.19	1.49	2.95	10.52
Brent Oil	83.47	0.74	1.79	8.35
Gold	2,013.59	0.46	(0.32)	(2.39)
Natural Gas	1.61	1.77	(8.99)	(36.00)
Coal	119.25	-	(0.62)	(18.55)
Nickel	16,115.75	0.66	1.98	(1.94)
Copper	383.85	2.14	3.07	(1.34)
CPO	3,910.00	(2.13)	(0.26)	6.77

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity <i>(as of 16-Feb-24)</i>	1.65	7.68	11.71	20.07
Fixed Income <i>(as of 13-Feb-24)</i>	(1.24)	(1.24)	(0.46)	(1.29)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 February 2024






Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	0,1*	-0,5

* Estimated number

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	US Leading Index January 2024 (MoM)	-0,10%	-0,30%	20-Feb-24
	FOMC Meeting Minutes	-	-	22-Feb-24
	Initial Jobless Claims	212K	217K	22-Feb-24
	S&P Global US Manufacturing PMI February 2024	50,70	50,10	22-Feb-24
	S&P Global Services PMI February 2024	52,50	52,00	22-Feb-24
	S&P Global Composite PMI February 2024	52,00	-	22-Feb-24
	Existing Home Sales January 2024	3,78M	3,97M	22-Feb-24
 EU	Crude Oil Inventories	12,02M	-	22-Feb-24
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI February 2024	46,60	47,00	22-Feb-24
	HCOB Eurozone Services PMI February 2024	48,40	48,80	22-Feb-24
	HCOB Eurozone Composite PMI February 2024	47,90	48,50	22-Feb-24
 Japan	CPI January 2024 (YoY)	2,90%	2,80%	22-Feb-24
	Imports January 2024 (YoY)	-6,80%	-8,40%	21-Feb-24
	Exports January 2024 (YoY)	9,80%	9,50%	21-Feb-24
	Trade Balance January 2024	JPY 62,10B	-	21-Feb-24
	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI February 2024	48,00	48,20	22-Feb-24
 China	Jibun Bank Japan Services PMI February 2024	53,10	-	22-Feb-24
	China Loan Prime Rate 5Y February 2024	4,20%	4,10%	20-Feb-24
	PBoC Loan Prime Rate	3,45%	3,45%	20-Feb-24
 Indonesia	House Prices January 2024 (YoY)	-0,40%	-	23-Feb-24
	Deposit Facility Rate February 2024	5,25%	5,25%	21-Feb-24
	Lending Facility Rate February 2024	6,75%	6,75%	21-Feb-24
	Loans January 2024 (YoY)	10,38%	-	21-Feb-24
	Interest Rate Decision	6,00%	6,00%	21-Feb-24
Current Account % of GDP Q4-2023	-0,20%	-	22-Feb-24	

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

19 February 2024

Glossary

- **AS:** Amerika Serikat.
- **Cadangan devisa:** aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- **Consumer Price Index (CPI):** inflasi dari sisi konsumen.
- **Earnings:** laba.
- **Foreign inflow:** aliran dana masuk.
- **Foreign outflow:** aliran dana keluar.
- **Higher for longer:** suku bunga ditahan di level yang lebih tinggi dalam waktu yang lebih lama.
- **Industrial production:** indikator yang mengukur volume bahan baku bulanan yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan industri seperti pabrik, tambang, dan utilitas di AS.
- **Kebijakan fiskal:** kebijakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi, biasanya berkaitan dengan perpajakan dan subsidi.
- **Producer Price Index (PPI):** inflasi dari sisi produsen.
- **Retail sales:** indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- **Risk on sentiment:** kondisi ketika investor menambah eksposur risiko dalam portofolionya.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury (UST):** obligasi AS.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.